



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

LEARNING COMMUNITY

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 2 (2), 2018, 17-20

Hubungan Antara Pemberdayaan Masyarakat Dengan Program *Corporate Social Responsibility* PT. Tirta Investama Desa Tenggilisrejo Kabupaten Pasuruan

Zulfa Qurrota A'yuni Ni'mah, AT. Hendrawijaya, Lutfi Ariefianto

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

Email: qurrotazulfa@gmail.com, lutfipls.fkip@unej.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan merupakan salah satu bentuk dari upaya pemerintah dalam mensejahterakan masyarakatnya, salah satu program yang terdapat pada lingkungan industri adalah program *corporate social responsibility* atau program dari perusahaan yang dibentuk sebagai pertanggungjawaban perusahaan kepada masyarakat melalui program-program yang sifatnya memberdayakan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan metode kuantitatif. Tempat penelitian berada di Desa Tenggilisrejo Kabupaten Pasuruan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi. Peneliti menggunakan uji validitas yang menggunakan rumus *spearman-brown* dan uji reliabilitas dengan rumus *splithalf*. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{kritis} = 0,678 \geq 0,392$ dan pemberdayaan masyarakat memberikan sumbangsih sebesar 45,96% terhadap program CSR. Berdasarkan indikator yang dijadikan pengukuran diketahui bahwa indikator aspek pendidikan memberikan sumbangsih sebesar 0,456 atau 20,79% terhadap program CSR, pada indikator aspek sosial memeberikan kontribusi sebesar 0,601 atau 36,12% terhadap program CSR, sedangkan pada indikator aspek ekonomi memberikan sumbangsih sebesar 0,727 atau 52,85% program CSR, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan pada kedua variabel.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Corporate Social Responsibility, Sosial Ekonomi.*

The Correlation Between Community Empowerment To Corporate Social Responsibility Program Of PT. Tirta Investama Company In Tenggilisrejo Village, Pasuruan Regency

Abstract

Empowerment is one form of government efforts in the welfare of the community, one of the programs contained in the industrial environment is corporate social responsibility programs or programs of companies established as corporate responsibility to the community through programs that are empowering and tailored to the needs of the community. This type of research is correlational with approach of quantitative method. The research sites are located in Tenggilisrejo Village, Pasuruan Regency. Technique of collecting data using observation method, questionnaire and documentation. The researcher uses validity test using spearman-brown formula and reliability test with splithalf formula. The result shows that $r_{hitung} \geq r_{kritis} = 0,678 \geq 0,392$ and community empowerment contribute 45,96% to CSR program. Based on the indicators used as measurement, it is known that the educational aspect contributes 0.456 or 20.79% to the CSR program, the social aspects indicator gives contribution of 0.601 or 36.12% to the CSR program, while the economic aspect contributes 0.727 or 52.85% CSR program, it can be concluded there is a relationship on both variables.

Keywords: *Community Empowerment, Corporate Social Responsibility, Social Economi.*

PENDAHULUAN

Pesatnya pendirian perusahaan-perusahaan di Kabupaten Pasuruan maka besar pula peluang masyarakat untuk berdaya. Jika ditinjau dari beberapa aspek meliputi aspek pendidikan, sosial dan ekonomi sebenarnya banyak kesenjangan yang terjadi ditengah masyarakat kita. Desa Tenggilisrejo merupakan salah satu Desa yang sebagian tanahnya berdiri perusahaan yang bergerak dibidang air minum dalam kemasan (AMDK). Dengan adanya perusahaan AMDK ini kesenjangan yang terjadi dari di Desa Tenggilisrejo sedikit banyak berkurang.

Jika dilihat, masalah yang menonjol di tengah masyarakat adalah ketiga aspek itu yaitu dimana generasi muda yang nantinya akan berperan sebagai penerus bangsa di Desa Tenggilisrejo sebagian pemudanya tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, banyak dari mereka berhenti ditingkat menengah atas dan bahkan ada yang putus ditingkat menengah pertama.

Keadaan ini membuat mereka tidak dapat berdaya dan mandiri baik dari strata sosial maupun dalam mencari pekerjaan yang layak dengan ijazah yang mereka kantongi. Untuk meminimalisir kesenjangan tersebut Pemerintah telah membentuk peraturan untuk pelaku bisnis yang tertuang pada UU PT No. 40 Tahun 2007 tercantum pada Bab V Pasal 74 Ayat 1 secara jelas mengatakan bahwa, suatu perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan disekitar perusahaan yang sering disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dalam hal ini CSR merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan, dan lingkungan yang bermanfaat. Program CSR perusahaan dapat bersifat kemitraan maupun *charity*/amal sesuai dengan program yang akan dilaksanakan oleh perusahaan yang terkait. Perusahaan AMDK (PT. Tirta Investama) yang terletak di Desa Tenggilisrejo juga menjalankan konsep CSR sesuai dengan hukum yang telah ditetapkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis korelasional dengan pendekatan metode kuantitatif. Penelitian korelasional dengan metode kuantitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan kriteria tempat dan tujuan pada penelitian ini metode yang digunakan adalah populasi dengan teknik *purposive area* dimana tempat penelitian telah ditentukan sebelumnya. Tempat penelitian bertempat di Desa Tenggilisrejo Kabupaten Pasuruan dengan lama waktu penelitian satu bulan yang telah dilaksanakan pada semester genap 2017/2018. Dalam penentuan responden penelitian, peneliti menggunakan teknik Populasi. Populasi adalah pengambilan keseluruhan subjek penelitian. Responden dalam penelitian ini berjumlah 26 orang. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi. Sebelum penyebaran angket sebagai instrumen penelitian maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan atau soal pada instrumen. Setelah instrumen didapat dan data diperoleh maka dilakukan proses pengolahan dan analisis data dengan melakukan persiapan, *coding*, *scoring*, *tabulating*, dan *editing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan melalui observasi, angket dan dokumentasi pada pemberdayaan masyarakat dengan program CSR PT. Tirta Investama Desa Tenggilisrejo Kabupaten Pasuruan. Adapun hasil perhitungan dari isian angket menunjukkan bahwa nilai dari hasil perhitungan variabel X (pemberdayaan masyarakat) dan variabel Y (program *corporate social responsibility*), diperoleh r_{hitung} sebesar 0,678 (dengan N=26 dan taraf kepercayaan 95%) atau jika dipresentase maka diperoleh nilai sebesar 45,96%, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya untuk memperjelas hasil temuan dilapangan, maka dapat dijelaskan hubungan antar indikator sebagai berikut: (a) hubungan antara aspek pendidikan dengan program *corporate social responsibility*, didapatkan hubungan sebesar

0,456 atau 20,79% dengan kategori cukup, didapatkan hubungan sebesar 0,456 atau 20,79%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat cukup mampu mengembangkan kemampuan pada aspek pendidikan. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa aspek pendidikan memiliki hubungan dengan program *corporate social responsibility* yang ada, (b) sedangkan pada hubungan antara aspek pendidikan dengan program CSR, didapatkan hubungan sebesar 0,601 atau 36,12% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa program csr yang bergulir dalam lingkungan masyarakat aspek sosial memiliki dampak tersendiri yang dirasa membantu masyarakat, (c) dan hubungan antara aspek ekonomi dengan program *corporate social responsibility*, didapatkan hubungan sebesar 0,727 atau 52,85% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi di tengah masyarakat berjalan dengan baik, program CSR dari perusahaan yang bergulir di lingkungan masyarakat mempengaruhi nilai pendapatan yang cukup membantu masyarakat.

Dari hasil yang didapatkan berdasarkan data tersebut yang telah diolah dan dianalisis lebih lanjut, maka secara garis besar penelitian ini menunjukkan adanya hubungan tergolong tinggi antara variabel X dan variabel Y. Selanjutnya untuk hasil perhitungan pemberdayaan masyarakat dan program *corporate social responsibility*, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,678 dengan $N=26$ dan taraf kepercayaan 95% atau jika dipresentase maka diperoleh nilai sebesar 45,96%, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil temuan di lapangan ini menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian dengan pendapat yang dikemukakan oleh Miradj dan Sumarno [4] bahwa proses pemberdayaan masyarakat dapat melalui pendidikan, memungkinkan masyarakat dengan segala keberadaanya dapat memberdayakan dirinya sendiri melalui implementasi hasil dari pendidikan yang diperoleh dan menurut Alexander Dahlsrud (dalam R. Rakhmawati) [5] yang merujuk pada dimensi sosial dan ekonomi. Sedangkan hasil temuan berikutnya menunjukkan bahwa ada kesesuaian dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kotler dan Lee (dalam Kartini) [6], program CSR yaitu:

(1) kegiatan filantropi perusahaan (*corporate philanthropy*); dan (2) program kemitraan dan bina lingkungan. Selanjutnya untuk memperjelas hasil temuan dilapangan, maka dapat dijelaskan hubungan antar indikator.

Hubungan antara aspek pendidikan dengan program CSR, didapatkan hubungan sebesar 0,456 atau 20,79% dengan kategori cukup, didapatkan hubungan sebesar 0,456 atau 20,79% dan sisa presentasi hubungan aspek pendidikan dengan program CSR sebesar 79,21% terkategori cukup karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang besar dan erat sekali kaitannya dengan aspek pendidikan. Faktor tersebut meliputi faktor potensi, kecakapan, karakteristik. Pada nilai 20,79% menunjukkan bahwa masyarakat cukup mampu mengembangkan kemampuan pada aspek pendidikan. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa aspek pendidikan memiliki hubungan dengan program CSR yang ada. Penjelasan tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Pujiono [7] bahwa fungsi dari pendidikan sejatinya adalah untuk mengembangkan kemampuan, kualitas individu, meningkatkan mutu kehidupan, dan martabat manusia. Pendidikan bahkan seharusnya berfungsi sebagai instrumen pembebas, yakni dengan membebaskan manusia dari belenggu kemiskinan keterbelakangan, kebodohan dan penindasan.

Hubungan antara aspek pendidikan dengan program CSR, didapatkan hubungan sebesar 0,601 atau 36,12% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa program CSR yang bergulir dalam lingkungan masyarakat aspek sosial memiliki dampak tersendiri yang dirasa membantu masyarakat. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa aspek sosial memiliki hubungan dengan program CSR. Paparan data di atas menunjukkan bahwa pada aspek sosial memiliki hubungan dengan program CSR sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Jane Nelson dan Dave Prescott (dalam Putri) [8] bahwa keberadaan perusahaan memberikan manfaat sosial dalam bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dampak sosial yang terjadi dengan adanya program dari CSR dapat berupa layanan lingkungan dan kesehatan gratis dan lain sebagainya.

Hubungan antara aspek ekonomi dengan program CSR, didapatkan hubungan sebesar 0,727 atau 52,85% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi di tengah masyarakat berjalan dengan baik, program CSR dari perusahaan yang bergulir di lingkungan masyarakat mempengaruhi nilai pendapatan yang cukup membantu masyarakat. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa aspek ekonomi memiliki hubungan dengan program CSR. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Effendie [9] kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah akan berdampak pada terciptanya kesempatan kerja manusia atau masyarakat yang berada di dalam wilayah itu. Kegiatan ekonomi yang berlangsung lebih lanjut akan mempengaruhi tingkat pendapatan produk dan ketepatan dalam distribusi akan memunculkan kemajuan tingkat kesejahteraan masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan proses dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemberdayaan masyarakat dengan program CSR di Desa Tenggilisrejo Kabupaten Pasuruan. Hal ini berarti H_a yang berbunyi ada hubungan antara pemberdayaan masyarakat dengan program CSR di Desa Tenggilisrejo Kabupaten Pasuruan diterima. Sedangkan H_0 yang berbunyi tidak ada hubungan antara pemberdayaan masyarakat dengan program CSR di Desa Tenggilisrejo Kabupaten Pasuruan ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
Kartini, Dwi. 2013. *Corporate Social Responsibility: Transformasi Konsep*

Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia. Bandung: PT. Refika Aditama

Mardikanto, Totok. 2017. *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Alfabeta.

Masyhud, Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).

Miradj, Safri dan Sumarno. 2014. Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 1(1):2014, 101-110.

Pujiono, Slamet. 2011. Pemberdayaan Masyarakat Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), (Studi Kasus di Tempat Pembuangan Akhir Pakusari Kabupaten Jember Tahun 2011). Jember: *Skripsi Pendidikan Universitas Jember*.

Putri, Desy Swastika. 2012. Kontribusi *corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Tirta Investama (Aqua) Mangli Kejiwan terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Kejiwan Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo Propinsi Jawa Tengah. Yogyakarta: *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

R Rakhmawati Raesita dan Anwar Sani. 2016. Implementasi Kegiatan Corporate Communication Oleh Devisi Corporate Secretary PT. Bio Farma (Persero). *Jurnal Ilmiah Program Studi Hubungan Masyarakat* 1(1): 2016, 40-52